

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah Indonesia telah memprioritaskan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama dalam konteks pemulihan ekonomi setelah pandemi. Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2023) menekankan bahwa UMKM memiliki potensi besar dalam menghadapi krisis ekonomi, berkontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, dan berfungsi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam upaya mendukung sektor ini, pemerintah meluncurkan berbagai program yang tidak hanya berlanjut dari inisiatif sebelum pandemi tetapi juga mencakup program-program baru yang berkelanjutan. Harapannya, kebangkitan sektor UMKM dapat mempercepat pemulihan ekonomi dan mendorong pertumbuhan yang lebih inklusif (M. Junaidi, 2023).



**Gambar 1. 1**

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Sumber: Badan Pusat Statistik 2024

Berdasarkan data dari Berita Resmi Statistik yang dirilis pada 5 Agustus 2024 oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II-2024 mencapai 5,05%, dengan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar Rp5.536,5 triliun Meskipun mengalami fluktuasi, pertumbuhan ini menunjukkan ketahanan ekonomi yang baik, didorong oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh 4,93% dan kinerja ekspor yang meningkat 8,28%. Data ini mencerminkan stabilitas fundamental ekonomi Indonesia di tengah tantangan global dan potensi pertumbuhan yang berkelanjutan ke depan.

Dalam konteks pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), peningkatan literasi keuangan menjadi langkah krusial. Seperti yang diungkapkan oleh Syamsul, Dini Rosyada (2023). UMKM akan dapat mengelola bisnis mereka dengan lebih baik dengan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan akan memungkinkan UMKM untuk mengelola bisnis mereka dengan lebih efisien. Hal ini sejalan dengan Widyaningsih & Widodo (2024), yang menekankan bahwa literasi keuangan adalah kunci bagi pemilik usaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan mereka. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan keuangan diharapkan dapat mendukung pertumbuhan UMKM secara keseluruhan, membantu mereka beradaptasi dengan kondisi ekonomi yang fluktuatif dan memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Kinerja UMKM dipengaruhi oleh kinerja sumber daya manusianya, yang mencakup semua aspek produksi, termasuk individu atau perorangan. Tujuan, rancangan, dan karakteristik pekerjaan seseorang memengaruhi kinerja mereka. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya produksi, besar kecilnya, dan efisiensi

dipengaruhi oleh kinerja yang dapat dilihat dari hasil produksi tenaga kerja yang diarahkan. Oleh karena itu, peningkatan kinerja UMKM akan meningkatkan skala produksi dan efisiensi kerja, serta berdampak pada hasil akhir produksi (Viviani et al., 2020). Oleh karena itu, strategi yang komprehensif untuk meningkatkan kinerja UMKM secara keseluruhan adalah meningkatkan literasi keuangan dan kinerja sumber daya manusia.

Literasi keuangan menjadi faktor penting yang tidak dapat diabaikan. Meningkatkan literasi keuangan dikalangan pelaku UMKM berfungsi sebagai strategi komprehensif untuk memperbaiki kinerja SDM. Pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan membantu pemilik UMKM membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana menjalankan bisnis mereka. Ini akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan dan kinerja SDM secara bersamaan akan sangat menguntungkan kinerja keseluruhan UMKM (Primandari et al., 2024).

Di samping itu, Untuk memahami keuangan syariah, diperlukan pengetahuan umum dan pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip Islam yang berkaitan dengan keuangan. Ayat-ayat dalam Al-Qur'an menekankan betapa pentingnya memiliki pengetahuan untuk membedakan mana yang halal dan haram. Ayat 119 dari surat Al-An'am dalam Al-Qur'an berbunyi:

وَمَا لَكُمْ إِلَّا تَأْكُلُوا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَقَدْ فَصَّلَ لَكُمْ مَا حَرَّمَ عَلَيْكُمْ  
 إِلَّا مَا اضْطُررْتُمْ إِلَيْهِ وَإِنَّ كَثِيرًا لَّيُضِلُّونَ بِأَهْوَاءِهِمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ إِنَّ رَبَّكَ  
 هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُعْتَدِينَ

Artinya: " Mengapa kamu tidak mau memakan sesuatu (daging hewan) yang (ketika disembelih) disebut nama Allah. Padahal, Allah telah menjelaskan secara rinci kepadamu sesuatu yang Dia haramkan kepadamu, kecuali jika kamu dalam keadaan terpaksa. Sesungguhnya banyak yang menyesatkan (orang lain) dengan mengikuti hawa nafsunya tanpa dasar pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas". (QS. Al An'am : 119)

Hal ini menunjukkan bahwa literasi syariah tidak hanya sekedar pengetahuan, tetapi juga merupakan kewajiban bagi setiap individu untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Literasi syariah menjadi sangat penting dalam konteks keuangan, terutama bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, individu diharapkan dapat mengelola keuangan mereka dengan bijak, menghindari praktik riba, gharar, dan maisir, serta melaksanakan kewajiban seperti bersedekah dan membayar utang. Peningkatan literasi keuangan syariah akan mendorong pelaku UMKM untuk beroperasi sesuai dengan syariat Islam, sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha mereka. Dengan demikian, literasi keuangan syariah tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memahami produk-produk keuangan tetapi juga sebagai pendorong untuk

mencapai keberkahan dalam pengelolaan finansial yang sesuai dengan ajaran Islam (Zahra & Nurhasanah, 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, sejumlah penelitian telah menyelidiki hubungan antara pengetahuan keuangan syariah dan kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan Ayu & Gede (2020) menemukan bahwa pengetahuan keuangan syariah memiliki efek positif dan signifikan terhadap kinerja. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Nugraha et al. (2022) menemukan bahwa pengetahuan keuangan syariah tidak memengaruhi kinerja UMKM. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kinerja UMKM dan pengetahuan keuangan syariah. Karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami lebih lanjut bagaimana pengetahuan keuangan syariah dapat meningkatkan kinerja bisnis UMKM.

Disisi lain, keterampilan kewirausahaan juga sangat penting dalam menciptakan inovasi dan metode baru dalam berbisnis di tengah persaingan yang ketat. Kemampuan berpikir kreatif dan pengambilan keputusan yang tepat membantu masyarakat memahami keuangan Islam, sehingga mereka dapat mengelola risiko dan membuat keputusan investasi yang lebih baik. Kombinasi antara pemahaman keuangan Islam dan keterampilan kewirausahaan mendukung pertumbuhan keuangan pribadi serta pembangunan ekonomi secara keseluruhan (Sariwulan et al., 2020). Serta, keterampilan kewirausahaan yang baik berkontribusi langsung terhadap kinerja UMKM dengan memungkinkan pelaku usaha mengidentifikasi peluang baru, mengembangkan produk dan layanan relevan, serta membangun model bisnis unik.

Berbagai penelitian telah mengeksplorasi hubungan antara keterampilan kewirausahaan dan kinerja UMKM. Rizan & Utama (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa keterampilan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Sedangkan dalam penelitian Viviani et al. (2020) menemukan hasil yang berbeda, penelitian tersebut menemukan bahwa keterampilan tidak berdampak positif atau signifikan terhadap kinerja UMKM; temuan-temuan ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pendapat tentang peran keterampilan dalam meningkatkan kinerja UMKM, yang menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami komponen-komponen yang mempengaruhi hubungan ini.

Selain itu, literasi digital memainkan peran krusial dalam memfasilitasi interaksi dan komunikasi yang efektif. Literasi digital memungkinkan individu untuk mengakses informasi dan menggunakan teknologi secara bertanggung jawab Hastuti & Mintasih Indriayu (2021). Hal ini tidak hanya mempermudah aktivitas masyarakat, tetapi juga meningkatkan kinerja UMKM dengan memperluas jangkauan konsumen. Oleh karena itu, integrasi UMKM dan literasi digital sangat penting untuk mendorong pertumbuhan dan keberhasilan bisnis di lingkungan yang semakin kompetitif ini (Saragih et al., 2024).

Studi terbaru menunjukkan temuan yang beragam mengenai dampak literasi digital terhadap kinerja UMKM. Huda et al. (2024) menemukan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM, namun hasil berbeda diperoleh dari penelitian Rosifa et al. (2024) menunjukkan bahwa literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan kecil dan menengah.

Perbedaan hasil ini menyoroti kompleksitas hubungan antara literasi dan kinerja UMKM, serta perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tersebut.

Berdasarkan permasalahan dan gap riset yang di temukan, Penelitian ini memperbarui penelitian sebelumnya dengan memasukkan variabel literasi keuangan syariah, keterampilan, dan literasi digital dalam analisis kinerja UMKM. Selain itu, meskipun dilakukan di berbagai tempat dan waktu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya pendidikan keuangan syariah, pengelolaan keuangan yang baik, keterampilan, dan inovasi baru dalam membangun usaha. Untuk memungkinkan pelaku UMKM untuk menjual barang mereka secara online dan menjangkau pelanggan di seluruh dunia, penggunaan teknologi digital juga menjadi fokus utama.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian ini memiliki batasan untuk menganalisis dan menemukan solusi. Untuk menjadi terarah dan sistematis, masalah utama disusun dalam batasan sub masalah berikut:

1. Apakah literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di wilayah Surabaya?
2. Apakah keterampilan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di wilayah Surabaya?
3. Apakah literasi digital mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di wilayah Surabaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di wilayah Surabaya
2. Untuk menganalisis apakah keterampilan kewirausahaan UMKM mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di wilayah Surabaya
3. Untuk menganalisis apakah literasi digital mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di wilayah Surabaya

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat untuk :

#### 1. UMKM

Sebagai tambahan wawasan bagi para pelaku UMKM akan pentingnya pengaruh tingkat literasi keuangan syariah, keterampilan kewirausahaan, literasi digital terhadap peningkatan kinerja UMKM.

#### 2. Akademik

Sebagai tambahan informasi dan bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

#### 3. Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat kepada peneliti untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah, keterampilan kewirausahaan, dan literasi digital pada peningkatan kinerja pelaku UMKM di wilayah

Surabaya. Selain itu, penelitian ini membantu menyelesaikan studi yang tengah dilakukan oleh peneliti tempuh.

### **1.5 Sistematika Penulisan Proposal**

Sistematika penulisan yang digunakan oleh peneliti meliputi:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang yang mendasari pemilihan judul, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keuntungan dari penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

#### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, baik teori umum maupun teori khusus. Pendapat para ahli teori ini dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang penelitian ini.

#### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas rancangan penelitian, batas-batasnya, unit analisis, daftar pertanyaan, informan, dan metode analisis.

#### **BAB IV          GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini memberikan gambaran umum tentang unit penelitian, temuan, dan diskusi tentang hasil pengujian.

## BAB V      PENUTUP

Bab ini memaparkan mengenai kesimpulan, yang berisi jawaban dari permasalahan yang diperoleh penulis dari hasil penelitian, dan saran yang juga ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian.